



Media: Tribun Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 21 April 2020

Halaman: 1

## DIY Tambah Dua Kasus Positif

**YOGYA, TRIBUN** - Laporan konfirmasi kasus Covid-19 di DIY per Senin 20 April 2020 adalah total pasien dalam pengawasan (PDP) sebanyak 668 orang, di mana 122 orang masih menjalani perawatan.

Berdasarkan hasil laboratorium, 69 orang dinyatakan positif (28 orang sembuh, 7 orang meninggal dunia), 377 orang dinyatakan negatif, dan masih menunggu hasil laboratorium sebanyak 222 orang (14 orang meninggal dunia).

Sementara itu, total orang dalam pemantauan (ODP) yang tersebar di seluruh DIY yakni 3.720 orang.

Juru Bicara Pemda DIY untuk Penanganan Covid-19, Berly Murtiningsih menjelaskan terdapat 2 tambahan kasus positif Covid-19. Hal tersebut membuat jumlah kasus positif Covid-19 di DIY berjumlah 69.

Meski demikian belum diketahui ri-

● ke halaman 7

### DIY Tambah

● Sambungan Hal 1

wayat perjalanan kedua pasien yang tercatat sebagai warga Kota Yogyakarta termasuk apakah keduanya memiliki hubungan keluarga. "Dari laporan rumah sakit, hanya dituliskan kontak dengan pasien positif. Sedang dilakukan pelacakan lebih lanjut oleh tim *tracing* Dinkes Kota Yogyakarta," ujarnya, Senin (20/4).

Berly menyebutkan kasus 70 adalah perempuan usia 50 tahun warga Kota Yogyakarta, sedangkan kasus 71 adalah laki-laki usia 17 tahun warga Kota Yogyakarta. Sementara, kabar gembira datang dari sembuhnya 1 pasien positif Covid-19 yang dua hasil laboratorium terakhirnya telah menunjukkan hasil negatif. "Laporan kesembuhan kasus positif Covid-19 ada 1 kasus yakni kasus 15 perempuan usia 59 tahun warga Sleman," bebernya.

Selanjutnya untuk laporan kematian PDP dalam proses laboratorium berjumlah 2 kasus yakni laki-laki usia 11 tahun warga Kota Yogyakarta yang meninggal pada 19 April 2020 dan laki-laki usia 34 tahun war-

ga Sleman yang meninggal pada 18 April 2020.

"Untuk PDP yang meninggal, PDP usia 11 tahun meninggal tadi (Minggu) malam, dengan diagnosis pneumonia berat tetapi catatan rumah sakit tidak menyebutkan riwayat perjalanan. Kasus usia 34 tahun juga tidak ada riwayat perjalanan, hanya secara klinis sesak napas," terangnya.

Terpisah, Sekda DIY Kadamanta Baskara Aji, mengatakan bahwa bila dilihat tren kasus Covid-19 di DIY, jumlahnya sudah semakin landai. Tambahan kasus positif tidak lagi merangkak naik, berkebalikan dengan hasil tes negatif yang jumlahnya terus bertambah. Meski menjadi pertanda baik, Aji mengatakan bahwa kondisi ini tidak boleh membuat semua pihak mengendorkan perhatian untuk mencegah penyebaran Covid-19.

"Hari ini (kemarin) kita lihat sudah landai, semoga sudah puncak dan menurun. Kalau dilihat tingkat kesembuhan, kita cukup bagus dari yang lain. Ini menandakan bahwa penanganan kita di rumah sakit, perhatian masyarakat terhadap yang pun-

ya gejala juga cukup bagus. Kalau tren ini bisa dilanjutkan, kita bisa segera mengatasi persebaran Covid-19 yang kita khawatirkan," ungkapnya.

Aji menambahkan bahwa pihaknya sedang memesan *rapid test* untuk memperluas tes positif yang ada di wilayah, meski dari *rapid test* yang ada sebelumnya belum mendapatkan laporan dari semua kabupaten/kota.

"Rapid tes selama ini masih kita gunakan untuk tenaga medis dan beberapa orang yang dipandang penting. Kita sudah minta ke teman-teman lingkungan medis yang perlu *rapid test*, masyarakat juga, polanya sama. Kalau sekarang sudah pesan untuk memperbanyak tes-tes. Tetapi kalau kita lihat kapasitas lab PCR kita sudah cukup dibanding tempat lain, kita punya tiga lab kapasitas cukup bagus," pungkasnya.

#### Bantul

Update jumlah pasien positif Covid-19 di Bantul yang sedang menjalani rawat inap di rumah sakit, hingga Senin (20/4) pukul 18.00 WIB masih tetap sama, berjumlah 7 orang. Tidak mengalami penambahan dan pengurangan.

"Hari ini (kemarin) tidak

ada laporan penambahan ataupun pengurangan (pasien positif)," kata Juru Bicara Percepatan Penanganan Penularan Infeksi Covid-19 Bantul, dr Sri Wahyu Joko Santoso, atau biasa disapa dokter Oki, Senin (20/4) sore.

Dia menjelaskan, data per tanggal 20 April 2020 sampai pukul 18.00, jumlah PDP yang sedang rawat inap di rumah sakit berjumlah 33 orang, ODP sebanyak 5 orang. Sedangkan pasien positif masih tetap 7 orang, setelah sebelumnya ada ratat data. Pasien laki-laki, berusia 26 tahun, yang merupakan penambahan pasien baru, ternyata bukan domisili Bantul. "Setelah ditelusuri (pasien baru, berusia 26 tahun itu) masuk Sleman," jelas Oki.

Pasien positif Covid-19 di Bantul paling banyak tersebar di Kecamatan Kasihan dengan jumlah 6 pasien dan 1 pasien berasal dari Piyungan. Ketujuh pasien tersebut saat ini sedang menjalani perawatan di RSUD Panembahan Senopati 2 orang, RS PKU Muhammadiyah Bantul 1 orang, RSUP Dr Sardjito 1 orang, RSPU Hardjolukito 1 orang, dan RS Bethesda Yogyakarta 2 orang. (kur/irf)

| Instansi           | Nilai Berita | Sifat  | Tindak Lanjut   |
|--------------------|--------------|--------|-----------------|
| 1. Dinas Kesehatan | Netral       | Segera | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 01 Agustus 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005